

Edukasi Penggunaan *Gadget* untuk Mencegah Perilaku Agresif di Tingkat TK dan SD

Yeni Elviza Febrianti¹, Nurzakiah Simangunsong², Rikha Tania³, Kholidah Nur⁴

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hasyim Asy'ari Padangsidempuan, Indonesia

⁴ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: yenielviza14@gmail.com¹, simangunsongnurzakiah@gmail.com²,
rikhatania@gmail.com³, kholidahnur@stain-madina.ac.id⁴

Abstrak

Mencegah perilaku agresif pada anak bisa diawali dengan menetapkan batasan dalam penggunaan gadget. Salah satu akibat dari menampilkan perilaku agresif adalah terhambatnya kemampuan anak untuk menjalin hubungan harmonis dengan temannya. Asal mula perilaku agresif terhadap anak usia dini bisa diakibatkan oleh banyak aspek, termasuk pengaruh biologis, lingkungan, dan psikologis. Salah satu faktor lingkungan yang memperbesar kemungkinan terjadinya perilaku tersebut adalah penggunaan gadget secara berlebihan. Melalui edukasi dalam kegiatan ini, peserta akan mempelajari berbagai hal penting, seperti pengetahuan tentang fenomena perilaku agresif yang terjadi akibat penggunaan gadget, dampak yang terjadi dan cara mencegah perilaku agresif yang terjadi akibat penggunaan gadget. Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mencegah perilaku agresif akibat penggunaan gadget di tingkat PAUD dan MI.

Kata Kunci: *Edukasi, Gadget, Perilaku Agresif.*

Abstract

Preventing aggressive behavior in children can begin with setting limits on gadget use. One consequence of displaying aggressive behavior is that it hinders a child's ability to form harmonious relationships with their peers. The origins of aggressive behavior in young children can be attributed to many factors, including biological, environmental, and psychological influences. One environmental factor that increases the likelihood of such behavior is excessive gadget use. Through education in this activity, participants will learn various important things, such as knowledge about the phenomenon of aggressive behavior caused by gadget use, its impacts, and how to prevent aggressive behavior caused by gadget use. By participating in this training, it is hoped that participants will have sufficient knowledge and skills to prevent aggressive behavior caused by gadget use at the preschool and elementary school levels.

Keywords: *Education, Gadget, Aggressive Behavior.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia. Berdasarkan hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%.

Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 menyebut bahwa 39,71 persen anak usia dini di Indonesia telah menggunakan telepon seluler, sementara 35,57 persen

lainnya sudah mengakses internet. Apabila dirinci per kelompok usianya, maka terdapat 5,88 persen anak di bawah usia 1 tahun yang sudah menggunakan telepon genggam/gawai dan 4,33 persen anak di bawah usia tahun yang mengakses internet pada 2024. Kemudian, terdapat 37,02 persen anak usia 1-4 tahun dan 58,25 persen anak usia 5-6 tahun yang menggunakan telepon genggam, sedangkan 33,80 persen anak usia 1-4 tahun dan 51,19 persen yang berusia 5-6 tahun tercatat telah mengakses internet. Bahkan, di wilayah tertinggal, anak usia 13–14 tahun sudah kecanduan mengakses media sosial. Di Indonesia, jumlah pengguna internet telah mencapai 221 juta orang atau 79,5 persen dari total populasi. Menariknya, 9,17 persen dari mereka berusia di bawah 12 tahun, menjadikan generasi muda semakin rentan terhadap ancaman siber.

Anak merupakan peniru ulung dimana anak dengan mudah meniru apa yang didengar, lihat, dan rasakan dengan tanpa adanya proses berpikir tentang benar atau salah perilaku tersebut. Perilaku ini anak dapatkan melalui faktor internal dan eksternal pada lingkungan anak, seperti lingkungan sekitar anak, keluarga, atau faktor eksternal lainnya seperti pengaruh pada perkembangan *gadget* di era ini dan tidak menutup kemungkinan adanya faktor lain.

Faktor internal maupun eksternal membuat anak mulai mengenali dan belajar menghadapi suatu masalah, dimana masalah ini merupakan cara mengenali dan mengontrol rasa kecewa yang anak rasakan. Seperti saat anak menangis, orang tua mengeluarkan berbagai cara agar dapat mengetahui sebab anak menangis. Namun tidak sedikit orang tua yang memberi respon negatif terhadap bentuk rasa kecewa tersebut dengan memarahi agar lekas berhenti menangis. Hal ini membuat anak menjadi ketergantungan terhadap gadget. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap perkembangan anak, salah satunya adalah perilaku agresif.

Perilaku agresif pada anak ditandai dengan tindakan yang bermaksud untuk menyakiti ataupun mencederai orang lain, baik melalui cara fisik maupun verbal. Bentuk perilaku agresif yang dilakukan anak usia sekolah meliputi secara fisik, menendang, mencubit, dan melempar. Sedangkan bentuk agresif secara verbal dengan berteriak, membentak dan berdebat (Nia Aprilia, 2016). Salah satu akibat dari menampilkan perilaku agresif adalah terhambatnya kemampuan anak untuk menjalin hubungan harmonis dengan temannya. Asal mula perilaku agresif terhadap anak usia dini bisa diakibatkan oleh banyak aspek, termasuk pengaruh biologis, lingkungan, dan psikologis. Salah satu faktor lingkungan yang memperbesar kemungkinan terjadinya perilaku tersebut adalah penggunaan gadget secara berlebihan.

Seminar dan pelatihan adalah salah satu bentuk pensosialisasian yang paling mudah serta dapat menjangkau halayak ramai (Sutiah et al., 2020). Melalui sosialisasi yang disampaikan oleh tim Dosen STIT Hasyim Asy'ari Padangsidimpuan, pemateri pertama menjelaskan tentang fenomena penggunaan gadget di Tingkat PAUD dan MI terkait diharapkan para guru TK/SD memiliki pengetahuan tentang meminimalisir penggunaan gadget agar dapat mencegah perilaku Agresif. Pemateri kedua menjelaskan bagaimana Penggunaan Gadget untuk Mencegah Perilaku Agresif di Tingkat PAUD dan MI.

METODE

Sebelum dimulai pelatihan peserta akan dibekali dengan berbagai ilmu terkait dengan pendidikan anak usia dini dan Sekolah Dasar. Adapun alur dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Satu hari, mulai pukul 09.00 WIB-15.00 WIB
2. Jumlah peserta 10 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru SD, Tenaga Pendidik, dan guru-guru TK.
3. Narasumber terdiri dari dua orang, merupakan dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hasyim Asy'ari Padangsidempuan.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Tutorial	Menjelaskan jalannya Edukasi dan Pelatihan	90 menit
Pemaparan	Pemaparan dan Penjelasan	90 menit
Istirahat	Game (Ice /breaking dan Ishoma)	90 menit
Refleksi	Mengevaluasi hasil dari pemahaman audiens	90 menit

Setelah melewati semua tahapan dalam pelatihan, diharapkan tetap menjalin kerja sama antara pelaksana dengan mitra (STIT Hasyim Asy'ari dengan RA dan MI Birrul Walidain). Selain itu, beberapa hal yang akan ditindak lanjuti langsung setelah selesai pelatihan adalah:

Tabel 2. Tindak Lanjut

No	Tindak Lanjut
1	Membuat jadwal pertemuan untuk melihat sejauh mana penerapan penggunaan gadget untuk mencegah perilaku agresif di Tingkat TK dan SD
2	Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hasyim Asy'ari Pada, pelatihan ini akan menjadi modal pengetahuan dan keterampilan dalam mempersiapkan guru-guru agar dapat meminimalisir penggunaan gadget agar tidak terjadi perilaku agresif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk mengedukasi penggunaan gadget untuk mengurangi perilaku agresif. Kegiatan pelatihan/edukasi ini berlangsung di ruang kantor Yayasan Birrul Walidain pada tanggal 28 April 2025. Tiga bulan sebelum kegiatan dilaksanakan, pihak penyelenggara telah melakukan persiapan sesuai dengan Langkah-langkah yang telah disusun. Dimulai dengan mengantarkan surat izin ke sekolah Yayasan birrul walidain, mengobservasi dan mewawancarai Yayasan terkait penggunaan gadget pada anak TK dan SD serta sudah sejauh mana pihak sekolah untuk mencegah perilaku agresif yg terjadi akibat penggunaan gadget.

Narasumber pertama Bernama Yeni Elviza Febrianti, M.Pd. yang berprofesi sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hasyim Asy'ari Padangsidempuan.



Gambar 1. Materi Narasumber 1

Beliau menyampaikan beberapa point mengenai Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap perilaku agresif diantaranya:

Tabel 3. Materi 1

Materi	Sub Materi
Fenomena Penggunaan Gadget	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar Belakang 2. Fenomena Penggunaan Gadget di Indonesia 3. Penggunaan Gadget anak di PAUD dan MI
Perilaku agresif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian perilaku agresif 2. Jenis-jenis perilaku agresif 3. Ciri-ciri anak yang berperilaku agresif

Setelah narasumber pertama menyampaikan materi, acara dilanjutkan dengan adanya *ice breaking*. Seluruh Peserta dan narasumber berdiri dan melakukan kegiatan tersebut dengan bersemangat. Kemudian, Narasumber kedua oleh ibu Nurzakiah Simangunsong, M.Pd yang berprofesi sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hasyim Asy'ari Padangsidimpuan. Narasumber kedua membahas tentang bagaimana Penggunaan Gadget untuk mencegah perilaku agresif bagi anak TK dan SD.



Gambar 2. Materi Narasumber 2

Beliau menyampaikan beberapa point mengenai cara agar dapat mencegah perilaku agresif di Tingkat PAUD dan MI akibat penggunaan gadget.

Tabel 4. Materi 1

Materi	Sub Materi
Penggunaan Gadget untuk mencegah perilaku agresif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas Penggunaan Gadget 2. Peran guru dan orang tua terhadap penggunaan gadget 3. Cara mencegah perilaku agresif karena penggunaan gadget

Beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk mencegah perilaku agresif adalah dengan mengatur intensitas penggunaan gadget, menyediakan alternatif aktivitas yang menarik, memberikan edukasi tentang akibat penggunaan gadget dan pentingnya Kerjasama orangtua dan guru dalam mengatur penggunaan gadget terhadap anak.



Gambar 3. Dokumentasi dengan peserta guru MI dan PAUD

Seluruh peserta yang mengikuti pelatihan ini mendapatkan penjelasan tentang cara mencegah perilaku agresif karena penggunaan gadget, peran antara orangtua dan guru tidak dapat dipisahkan dalam membantu anak untuk menetapkan batasan dalam penggunaan gadget, yang akan mereka realisasikan kepada orangtua murid di TK dan SD Birrul Walidain. Diakhir acara terdapat sesi tanya jawab dengan narasumber. Selain itu, masing-masing peserta diberikan refleksi untuk mengetahui sejauh mana edukasi ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta setelah terlaksananya kegiatan ini.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini, narasumber akan memberikan pengetahuan tentang pencegahan perilaku agresif akibat penggunaan gadget bagi anak di tingkat PAUD dan MI. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini, peserta akan siap dan memiliki pengetahuan lengkap dalam mencegah perilaku agresif anak di Tingkat PAUD dan MI. *Follow up* dari kegiatan ini diharapkan akan terbentuknya satu forum yang berisi seluruh peserta agar tetap dipantau bagaimana perkembangan dan kelanjutan setelah dilakukan kegiatan ini. Serta,

kegiatan ini juga tidak menutup kemungkinan untuk menjalin Kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hasyim Asy'ari Padangsidempuan dengan guru-guru diPAUD dan MI Birrul Walidain.

DAFTAR PUSTAKA

- Integratif Berbasis Ict Di Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang. *Al-Khidmat*, 3(1), 63–69. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6149>.
- Janah, A. I., & Diana, R. (2023). Dampak negatif gadget pada perilaku agresif anak usia dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 21-28. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Mastuinda, M., & Suryana, D. (2021). Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.36709/jrga.v4i2.18126>.
- Nia Aprilia, K. (2016). Politeknik kesehatan kemenkes padang. Tugas Akhir, 2016.
- Salsabila, S. (2016). Pengaruh Lama Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak di TK Al Azhar Banda Aceh. Skripsi, Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Rini, K. P. S., & Wulandari, H. (2024). Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 3908-3915.
- Sutiah, S., Supriyono, S., & Aminatuz Zuhriyah, I. (2020). Pelatihan Pengelolaan Paud Holistic.